

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER)**Andri Susilo* Nur Sapitri****

* Program Studi Manajemen, STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** Program Studi Manajemen, STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info**Keywords:***Net Profit Margin, Return On Assets, and Price Earning Ratio*

Corresponding Author:

andrisusilo@gmail.com

Abstract

Investment is a commitment to a number of funds made at this time, with the aim of taking advantage of the current increase in stock prices in the hope of obtaining profits in the future. Price Earning Ratio (PER) is information that is both fundamental and technical. The use of this model becomes very important to assess stock prices and help investors in planning and deciding investments effectively. This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Return On Assets (ROA) on Price Earning Ratio (PER) either partially or simultaneously in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019 - 2020. The method used in this study is a quantitative research method with a descriptive analysis approach. The total population in this study were 46 companies and after selecting the sample using purposive sampling technique, 24 companies were obtained which will be used as samples in this study. The type of data used in this research is secondary data. The data analysis model used in this research is using the prerequisite test of data analysis which includes: normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test. The hypothesis test used in this study includes: multiple regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination, t test, and f test. Based on the data analysis, it can be concluded that the Net Profit Margin (NPM) partially has no effect and is not significant on the Price Earning Ratio (PER). Meanwhile, Return on Assets (ROA) partially has no effect and is not significant on the Price Earning Ratio (PER). And simultaneously (together) Net Profit Margin (NPM) and Return On Assets (ROA) have a significant and significant effect on Price Earning Ratio (PER).

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa datang. Price Earning Ratio (PER) merupakan informasi yang bersifat fundamental maupun teknikal. Penggunaan model ini menjadi sangat penting untuk menilai harga saham dan membantu investor dalam merencanakan dan memutuskan investasi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) terhadap Price Earning Ratio (PER) baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2020.

The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 9 Nomor 1

Januari – April 2022

Hal. 29 - 38

©2022 APJMS. All rights reserved.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 46 perusahaan dan setelah dilakukan pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling diperoleh 24 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji prasyarat analisis data yang meliputi : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi : analisis regresi berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Sedangkan Return On Assets (ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Dan secara simultan (bersama-sama) Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER).

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari kondisi pasar modalnya. Pasar modal merupakan suatu tempat atau media dimana pembeli dan penjual bertransaksi untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik itu dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta. Perkembangan pasar modal yang sangat pesat menjadi impian setiap negara. Di Indonesia sendiri, pasar modal belum seperti dinegara maju lainnya, namun saat ini sudah berkembang semakin pesat setiap tahunnya, hal ini dapat dibuktikan pada jumlah sekuritas yang diperdagangkan semakin meningkat dengan kapitalisasi yang semakin besar (Selviani & Prima, 2020). Oleh karena itu pasar modal indonesia harus terus berupaya untuk meyakinkan para investor yang jelas belum mengetahui dengan pasti bagaimana hasil yang akan diperolehnya dari hasil investasi pada pasar modal indonesia.

Menurut (Tandelin, 2010:2) Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh

keuntungan dari kenaikan harga saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa datang. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti keikutsertaan atau kepemilikan individu atau institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) (Arramdhani & Cahyono, 2020). Informasi yang diperlukan investor adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan. Dalam informasi yang ada pada laporan keuangan harus dipahami oleh para calon investor, hasil informasi yang didapat harus sesuai dengan pengambilan keputusan, dapat dipercaya dan harus memiliki sifat daya banding (Puspitasari & Mildawati, 2017). Oleh karena itu publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan waktu yang ditunggu-tunggu oleh para investor dipasar modal kerena dari publikasi laporan keuangan perusahaan, para investor dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk melakukan investasi dipasar modal.

Untuk memastikan keuntungan pada jangka panjang dan pendek bagi investor suatu perusahaan yang ada dipasar modal memiliki peran meningkatkan kinerja perusahaannya. Kegiatan investasi dilakukan oleh para investor untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang (Sari & Sugiyono, 2016). Investasi dalam bentuk saham merupakan investasi yang memiliki risiko. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan, keadaan perusahaan yang baik bisa dilihat dari kemampuan finansial perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan keuntungan yang diterima investor juga akan bertambah. Harga saham ialah salah satu dimensi indeks prestasi perusahaan, yakni seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Sehingga pergantian harga saham bisa pengaruhi investor dan calon investor terhadap suatu perusahaan. Perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal serta informasi pada pasar, dan diharapkan bisa membedakan perusahaan yang baik dan buruk (Hartono, 2020). Data yang diberikan oleh perusahaan ialah perihal yang penting sebab mempengaruhi terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Data tersebut penting untuk pihak eksternal perusahaan sebab informasi menyajikan penjelasan, catatan ataupun cerminan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan dan efeknya pada perusahaan.

PER adalah rasio harga saham terhadap laba per lembar saham ataupun Earning Per Share (EPS) ialah salah satu pendekatan yang digunakan oleh analis sekuritas dan investor dalam penilaian saham di pasar modal. Alasan dipergunakannya PER dalam analisa saham dikarenakan PER mempermudah investor

menilai prospek saham. Kepraktisan PER membuat investor lebih mudah dalam membandingkan perusahaan-perusahaan di dalam satu industri (Sartono dan Munir, 1997 dalam jurnal Sijabat & Suarjaya, 2018). PER adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPSnya. Sedangkan bagi Jones (2014: 348) dalam jurnal (Agustin, 2018) menyatakan analisis fundamental yang bisa digunakan untuk evaluasi saham adalah dengan menggunakan pendekatan Price Earning Ratio (PER). Pendekatan ini digunakan untuk memperkirakan nilai saham dengan metode membagi harga saham (price) pada saat ini dengan earnings per share (EPS). Pendekatan ini tidak memperhatikan nilai waktu dari uang. Investor bisa memperhitungkan rasio ini untuk buat memilah-milah saham mana yang nantinya bisa memberikan keuntungan yang besar di masa mendatang. Perusahaan dengan kemungkinan perkembangan yang besar umumnya memiliki Price Earning Ratio (PER) yang besar, sebaliknya perusahaan dengan perkembangan yang rendah umumnya memiliki Price Earning Ratio (PER) yang rendah. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Price Earning Ratio (PER), diantaranya adalah informasi yang bersifat fundamental maupun teknikal. Penggunaan model menjadi sangat penting untuk menilai harga saham dan membantu investor dalam merencanakan dan memutuskan investasi secara efektif (Sudiyanto, 2011 dalam Astuti & Zulkarnain, 2020). Analisis Price Earning Ratio (PER).

Mengingat faktor fundamental perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan atau kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan (Astuti & Zulkarnain, 2020).

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan terdiri dari rasio aktivitas, rasio solvabilitas atau leverage, rasio pasar, dan rasio profitabilitas. Rasio aktivitas yang diproksikan dengan cash turnover merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan Debt To Equity (DER) yang merupakan rasio leverage yang sering dikaitkan dengan return saham. DER dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada beberapa bagian dari modal yang digunakan untuk membayar hutang. Adapun rasio pasar yang diproksikan dengan Earning Per Share (EPS) merupakan rasio keuangan yang dipakai investor, yang digunakan untuk menganalisis kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba dari saham yang telah dipilih (Mamduh Hanafi 1996, dalam Gunadi & Kesuma, 2015). Dan Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) yang sering digunakan investor untuk mengukur laba perusahaan sehingga dapat memprediksi Price Earning Ratio (PER).

Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) menjadi salah satu sudut pandang investor, salah satu indikator berarti guna memperhitungkan prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan melihat sejauh mana perkembangan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan guna mengetahui sejauh mana penjualan dan aktiva yang dihasilkan perusahaan dapat menciptakan laba yang nantinya hendak pengaruhi pergerakan harga saham (Tendeilin, 2010) dalam jurnal Putriana, 2019). Dan Rasio Profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang bisa diukur lewat jumlah laba operasi ataupun

laba bersih perusahaan (Myers dan Marcus, 2008 dalam jurnal Yasa & Wirawati, 2016). Rasio ini memiliki peranan utama dalam hubungannya dengan dividen karena dividen merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham merupakan keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban tetapnya berbentuk bunga dan pajak. Menurut Kasmir (2017:135) dalam Furniawan (2021) mendefinisikan “margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan” Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dipotong pajak (Alexandri dalam Arramdhani & Cahyono, 2020). Pengukuran Net Profit Margin dalam hitungan rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan (Adeputra & Wijaya, 2016).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan return dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Azis et al., 2015). Dalam perusahaan Return On Asset (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki Menurut (Kasmir, 2010:16). Kedua rasio profitabilitas tersebut diperkirakan dapat mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) pada kegiatan investasi. Oleh karena itu, peneliti memilih rasio profitabilitas yang digunakan untuk memprediksi Price Earning Ratio (PER) dalam penelitiannya.

Dipilih perusahaan perbankan sebagai sampel dalam penelitian, karena perusahaan perbankan memiliki perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun, di Indonesia terbukti sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut (Neliwati, 2018:68) “Penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka”. Untuk mendapatkan pengaruh antara variabel independen X1 dan X2 dengan variabel Y, metode kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel.

Penelitian dilakukan karena adanya permasalahan, kemudian dilakukan upaya untuk memecahkan masalahnya, sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat dilakukan antisipasi terhadap permasalahan serupa yang muncul kembali. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia, berupa ringkasan laporan keuangan setiap per 31 Desember pada perusahaan perbankan.

Populasi dan Sampel

Menurut Marginingsih et al., (2019:73) populasi adalah semua objek yang menunjukkan jumlah dan karakteristik ciri-ciri tertentu yang ditetapkan untuk diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

Menurut Marginingsih et al., (2019:73) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik objek penelitian yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang diambil diharapkan bisa mewakili karakteristik populasi. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mengurangi biaya, tenaga dan waktu yang dibutuhkan. Meskipun penelitian menggunakan sampel, kesimpulan diberlakukan untuk populasi”.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling yang artinya teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria dari data yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian untuk digunakan oleh peneliti. Kriteria- kriteria dan Purvosive Sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang didapat dengan menggunakan metode dokumentasi. Data Price Earning Ratio (PER) dihitung berdasarkan harga saham dan laba perlembar saham (EPS) masing-masing perusahaan perbankan yang diambil dari website (www.idx.co.id) dan (www.IDNFinancials.com) data yang diambil berupa laporan keuangan.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Antara Net Profit Margin (NPM) Secara Parsial Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh nilai NPM terhadap PER sebesar 0,034. Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi dengan nilai sig. (2-tailed) antara NPM (X1) dengan PER (Y) sebesar -0,581. Berdasarkan hasil hipotesis (uji t) tingkat signifikansi sebesar 5% dan hasil NPM signifikansi diperoleh sebesar $0,560 > 0,05$ dan hasil thitung $0,587 < t_{tabel} 2,01410$

dengan demikian H1 ditolak, artinya NPM tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap PER.

Analisis ini menjelaskan bahwa tanda angka yang rendah dalam net profit margin yang tinggi menunjukkan adanya penurunan dari harga pasar saham. Pendapat tersebut didukung oleh jurnal terdahulu (Aisyah, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap PER. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu oleh (Wiliyanti & Warsiningsih, 2020). Hasil pengujian terhadap variabel Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Hasil analisis ini menjelaskan bahwa penurunan nilai Net Profit Margin (NPM) akan berdampak pada penurunan Price Earning Ratio perusahaan.

Pengaruh Antara Return On Assets (ROA) Secara Parsial Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh nilai ROA terhadap PER yaitu sebesar -1,459. Berdasarkan hasil uji korelasi parsial diperoleh nilai ROA terhadap PER sebesar -0,616. Pada penelitian ini tingkat signifikansi sebesar 5% dan berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada variabel ROA nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,071 > 0,05$ dan hasil tabel $2,01410 > t_{hitung} -1,850$ dengan demikian H2 ditolak, artinya ROA tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel PER.

Hasil dari analisis diatas menunjukkan bahwa kecilnya nilai Return On Asset (ROA) akan mempengaruhi penurunan pada harga pasar saham/Price Earning Ratio (PER), sehingga dapat membuat berkurangnya daya tarik investor .penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Sijabat & Suarjaya (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap PER. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Kristiyani (2015). Hasil pengujian terhadap variabel Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER).

Pengaruh Antara Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) Secara Simultan Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. sig (2-tailed) yaitu NPM sebesar 0,185, ROA sebesar 0,386, dan LN_PER sebesar 0,170 yang berarti data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai R sebesar 0,620 yang berarti menunjukkan hubungan korelasi kuat. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,384. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} 14,034 > F_{tabel} 3,20$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel NPM dan ROA terhadap PER secara simultan.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari variabel net profit margin dan return on assets. Dikarenakan nilai NPM dan ROA mengalami fluktuasi yang tidak begitu jauh dari tahun ke tahunnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramudita, (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan (bersama-sama) variabel NPM dan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap PER. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Pratiwi & Salma, 2021). Hasil pengujian terhadap variabel

NPM dan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap PER.

Dari hasil penjelasan diatas dapat menjelaskan bahwa tanda angka yang tinggi dalam net profit margin dan return on assets yang rendah menunjukkan adanya penurunan dari price earning ratio, sehingga secara parsial kedua variabel tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap price earning ratio. Sedangkan secara simultan variabel net profit margin dan return on assets berpengaruh signifikan terhadap price earning ratio, dikarenakan nilai NPM dan ROA mengalami fluktuasi yang tidak begitu jauh dari tahun ke tahunnya. Dan semakin tinggi nilai PER maka Semakin banyak pula para investor dalam menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Hasil ini sejalan dengan jurnal terdahulu yaitu jurnal (Pratiwi & Salma, 2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPM dan ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PER. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) variabel NPM dan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap PER.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

Net Profit Margin (NPM) dan Return On Assets (ROA) berpengaruh dan signifikan terhadap Price Earning Ratio

(PER) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

Daftar Pustaka

- Adeputra, M., & Wijaya, I. (2016). Pengaruh nilai tukar, net profit margin, return on assets, suku bunga, dan inflasi terhadap return saham food and beverage. In Fakultas Ekonomi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis. [research.kalbis.ac.id](http://research.kalbis.ac.id/research/Files/Article/Full/ONGAPUIK8ZR/OBSWLT8TNB4.pdf).
- Agustin, N. M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI. STIE Perbanas Surabaya.
- Aisyah, S. (2015). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio dan Deviden Payout Ratio Terhadap Price Earning ratio dan Price Book Value (Studi Epiris Pada Perusahaan Barang-Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Journal Manajemen*, 185–197.
- Arramdhani, S., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh NPM, ROA, DER, DPR Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3017>
- Astuti, M. F., & Zulkarnain, Z. (2020). Kemampuan ROA dan NPM dalam Memengaruhi Return Saham. *Winter Journal: Imwi Student ...*, 1(1), 31–40. <http://winter.imwi.ac.id/index.php/winter/article/view/4>
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015).

- Manajemen Investasi (Edisi 1). deepublish. www.deepublish.co.id
- Fahmi, I. (2012). Manajemen Investasi :Teori dan Soal Jawab. Salemba Empat.
- Furniawan, F. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 8(1).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta. In Universitas Diponegoro Yogyakarta (Edisi 9).
- Gunadi, G., & Kesuma, K. (2015). Pengaruh Roa, Der, Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 250234.
- Handayani, H. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Price Book Value Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. 1–16.
- Handayani, M., & Harris, I. (2019). Analisis pengaruh debt to equity ratio (der), return on asset (roa), return on equity (roe), dan net profit margin (npm) terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan consumer goods di bursa efek indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
<http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/461>
- Hartono, J. (2020). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 3). Universitas Terbuka. www.ut.ac.id
- Haryono, Siswoyo. (2012). Metodologi Penelitian Bisnis & Manajemen Teori & Aplikasi. PT Intermedia Personalia Utama (IPU).
- Irawan, A. (2018). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(V), 42.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 1). Kencana. <http://www.prenadamedia.com>
- Kristiyani, L. (2015). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return on Asset (Roa), Price To Book Value (Pbv), Return on Equity (Roe) Dan Firm Size Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Dian Nuswantoro, 1965. http://eprints.dinus.ac.id/17582/1/jurnal_14874.pdf
- Marginingsih, R., Susilowati, I. H., & Imelda, S. (2019). Metode Penelitian Bisnis (Edisi 1). Graha Ilmu.
- Neliwati. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek) (O. K. Banurea (Ed.); Cetakan Pe). CV. Widya Puspita.
- Nurzana, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset, Size dan Tingkat Risiko Investasi Menggunakan Variabel Kontrol Status Perusahaan Terhadap Price Earning Ratio. *STIE Perbanas Surabaya*, 4, 9–15.
- Paramudita, D. S. (2016). Pengaruh Capital Structure, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset

- Dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2010-2014. *Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim*, 1–22.
- Pratiwi, E. W., & Salma, N. (2021). Pengaruh ROA, DER, dan NPM Terhadap PER Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2019. *Journal Of Accountung Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1), 1–8.
- Purwoko, B. P. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. STIE La Tansa Mashiro.
- Puspitasari, Y., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmi Dan Riset Akuntansi*.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1880>
- Putriana, M. (2019). Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 82.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.74>
- Sari, L. R., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh Npm, Roe, Epsterhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, 1–18.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1414>
- Selviani, N., & Prima, A. P. (2020). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 4, 11–21.
- Sijabat, F. D., & Suarjaya, A. A. G. (2018). Pengaruh DPR, DER, ROA dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. *Manajemen Unud*, 7(7), 3681–3708.
- Sirait, P. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert). Ekuilibria.
- Sitanggang, F. N., Lie, D., Tarigan, P., & ... (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Market to Book Value Ratio Pada PT Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maker: Jurnal Manajemen*.
<https://www.maker.ac.id/index.php/maker/article/view/52>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Penerbit CV. Alfabeta: Bandung. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi. Pt. Pustaka Baru.
- Susanto, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pendapatan Operasional Sebagai Prediktor Return on Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Price Earning Ratio. 11, 674–688.
- Susilawati, E. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
<https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.28>
- Tandelin, E. (2010). Portofolio dan

- Investasi (Edisi Pert). Kanisius.
www.kanisiusmedia.com
- Wahyuni, I., Susanto, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*, Tenth Edition Paul, 53(9), 1689–1699.
- Wiliyanti, N., & Warsiningsih, T. (2020). Analisis Pengaruh (CR), (NPM), (DER) dan (TATO) terhadap Price Earning Ratio Pada Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. 1, 109–122.
www.IDNFinancials.com.
www.idx.co.id.
- Yasa, kadek dwi mahendra, & Wirawati, ni gusti putu. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 921–950.
file:///C:/Users/larasatiperbanas/Downloads/16463-45006-1-PB.pdf